

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, berbagai aspek kehidupan manusia terus berkembang. Termasuk diantaranya kondisi perekonomian, kondisi perekonomian yang semakin baik serta faktor-faktor yang mendukung seperti teknologi dan telekomunikasi membuat suatu perubahan yang sangat besar yang dinamakan globalisasi. Globalisasi ini berimbas kepada persaingan yang semakin tinggi dalam dunia usaha, sehingga jika perusahaan tidak melakukan perubahan maka perusahaan akan mengalami ketertinggalan dengan para pesaingnya.

Sekalipun perusahaan dapat terus bertahan menjalankan usahanya, mereka harus benar-benar memperhatikan segala hal yang berhubungan dengan perusahaan seperti mesin produksi dan biaya perawatan mesin itu sendiri.

Kecanggihan teknologi secara tidak langsung berpengaruh terhadap industri-industri. Dengan penggunaan teknologi terkini, perusahaan dapat meningkatkan output yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dan dapat meningkatkan daya saing di dalam suatu industri.

Perubahan terjadi juga di struktur modal yaitu mulai mengurangi tenaga kerja manusia dan digantikan oleh mesin (*automatization*). Perubahan ini diawali oleh revolusi industri yang terjadi di Inggris. Penggunaan teknologi mulai diperkenalkan dengan ditemukannya mesin pemintal benang oleh James Hargreaves dan mesin uap oleh James Watt, yang mengakibatkan proses produksi

semakin baik. Salah satu industri yang cukup berkembang dan memiliki peluang untuk maju saat ini dikalangan pebisnis adalah industri tekstil.

Bagi para pebisnis, peluang tersebut merupakan suatu hal yang sangat menjanjikan. Para pebisnis harus dapat mempertahankan eksistensinya dan mampu bersaing dengan perusahaan lain yang menghasilkan barang sejenis. Hal tersebut tidak terlepas dari investasi yang mereka keluarkan yang tidak sedikit jumlahnya. Oleh karena itu pebisnis ingin memperoleh laba yang optimal dari perusahaan yang dimilikinya melalui pengelolaan sumber daya yang ada di dalamnya. Untuk dapat melakukan perencanaan secara tepat maka para pebisnis memerlukan suatu analisis terhadap rencana investasi apakah layak atau tidak untuk dilaksanakan yaitu melalui *capital budgeting*. *Capital budgeting* akan membantu perusahaan, karena dengan disusunnya *capital budgeting*, akan memberikan suatu proyeksi bagi perusahaan mengenai apa yang akan diperoleh jika suatu rencana dilaksanakan, sehingga sangat bermanfaat bagi perusahaan dalam kegiatan operasionalnya secara lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai *capital budgeting* lebih lanjut. Adapun judul dari penulisan skripsi ini adalah **“PERANAN CAPITAL BUDGETING DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBELIAN MESIN (Studi Kasus pada CV “X”)**”

1.2 Identifikasi Masalah

Salah satu cara untuk mengembangkan usaha adalah dengan melakukan investasi, investasi merupakan salah satu tindakan yang dapat dilakukan oleh

perusahaan untuk mempertahankan keberadaannya dan juga diharapkan dapat meningkatkan laba dan pengembangan perusahaan. Pada dasarnya investasi merupakan pengorbanan di masa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan di masa yang akan datang. Pembelian mesin yang akan dilakukan oleh CV “X”, memerlukan dana yang cukup besar. Walaupun secara teori suatu investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan itu dapat meningkatkan laba perusahaan, namun dalam melakukan investasi tetap harus mempertimbangkan hal-hal lainnya yang menentukan dalam pembelian mesin tersebut. Oleh karena itu, diperlukan suatu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi tersebut. Salah satu cara yang dapat dipakai untuk pengambilan keputusan tersebut adalah melalui *capital budgeting* yang hasilnya akan sangat membantu pihak manajemen untuk mendapatkan gambaran dan perkiraan atas manfaat-manfaat yang akan diperoleh oleh perusahaan, khususnya manfaat keuangan. Jadi *capital budgeting* memegang peranan penting sebagai alat bantu bagi manajer dalam pengambilan keputusan investasi pengembangan usaha yang diharapkan dapat membantu perusahaan terhindar dari risiko yang lebih besar.

Berdasarkan uraian di atas penulis hendak mengidentifikasi masalah, yang diantaranya berisi:

1. Prosedur penyusunan *capital budeting* pada CV “X” ?
2. Apa yang seharusnya dilakukan oleh CV “X” bila melakukan investasi ?
3. Peranan *capital budgeting* dalam pengambilan keputusan pembelian mesin pada CV ”X” ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi di atas, maka penelitian yang penulis lakukan ini adalah bertujuan untuk mengetahui:

1. Bagaimana prosedur penyusunan *capital budgeting* pada CV “X”.
2. Tindakan tepat yang dapat dilakukan oleh CV “X” bila melakukan investasi?
3. Bagaimana peranan penggunaan *capital budgeting* dalam pengambilan keputusan pembelian mesin pada CV “X”.

1.4 Kegunaan Penelitian

Ada beberapa kegunaan yang penulis harapkan dari karya tulis ini, diantaranya:

1. Bagi perusahaan

Diharapkan penulis dapat memberikan informasi dan masukan yang berguna mengenai pentingnya *budgeting* terutama *capital budgeting* dalam membantu CV “X” dalam mengalokasikan dana yang ada dan membantu CV “X” dalam pengambilan keputusan pembelian mesin tenun.

2. Bagi Penulis

Dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman mengenai proses penyusunan *capital budgeting*, serta sebagai perbandingan antara teori yang penulis peroleh selama ini dengan kenyataan yang ada dan untuk memenuhi persyaratan akademis untuk mengikuti sidang sarjana lengkap di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

3. Bagi pihak lain

Dapat menjadikannya sebagai sumber referensi untuk menambah pengetahuan khususnya berkaitan dengan penyusunan *capital budgeting* di suatu perusahaan.

1.5 Rerangka Pemikiran dan Hipotesis

Tujuan utama setiap perusahaan tentunya ingin mendapatkan laba yang maksimal melalui pengelolaan sumber daya yang ada di dalamnya. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu alat ukur yang salah satu diantaranya adalah berupa anggaran.

Anggaran merupakan rencana yang tertuang dalam bentuk kuantitatif baik nominal maupun unit, dan biasanya mencakup suatu periode tertentu. Dengan adanya anggaran di dalam suatu perusahaan, manajemen dapat memiliki langkah-langkah yang akan dilakukan perusahaan, sasaran perusahaan yang ingin dicapai, serta bagaimana alokasi sumber daya yang tersedia dan menganalisis sampai sejauh mana rencana yang telah dibuat tercapai melalui suatu alat bantu yaitu anggaran *capital* yang disusun melalui *capital budgeting*. Dengan penggunaan *capital budgeting* ini diharapkan keputusan yang diambil tidak merugikan perusahaan di masa yang akan datang.

Melalui proses ini, manajemen dapat mengkoordinasikan, mengevaluasi, dan mengambil keputusan atas investasi yang dibutuhkan oleh CV "X". Hasil dari semua proses ini dituangkan dalam suatu anggaran kapital yang akan

menggambarkan rencana investasi yang akan dipilih dan dana yang dibutuhkan apabila melakukan suatu investasi.

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa *capital budgeting* melibatkan proses perencanaan dan pembuatan keputusan mengenai pengeluaran kas yang besar yang diharapkan dapat menghasilkan manfaat lebih dari satu tahun sehubungan dengan investasi, yang merupakan bagian terpadu dari tujuan umum perusahaan dengan pengalokasian dana yang besar untuk mendapatkan keuntungan jangka panjang bagi pemilik perusahaan.

Dalam menganalisa *capital budgeting*, pada umumnya mencakup aspek-aspek keuangan dan ekonomis dari investasi tersebut tanpa mengabaikan aspek-aspek lainnya seperti aspek pemasaran, hukum dan aspek operasionalnya.

Dalam aspek keuangan, metode-metode yang umumnya digunakan untuk menganalisis suatu investasi antara lain dengan menggunakan *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Payback Period* (PP), *Profitability Indeks* (PI). Di dalam analisis ini alternatif-alternatif yang ada akan dievaluasi untuk mencari alternatif terbaik yang dapat menguntungkan perusahaan.

Dalam penulisan skripsi ini, metode yang digunakan dalam menganalisis investasi pembelian mesin adalah dengan menggunakan metode *Net Present Value* (NPV), karena metode ini memperhatikan *Time Value of Money* yang memiliki konsep bahwa lebih baik menerima sejumlah rupiah pada hari ini daripada sejumlah rupiah pada suatu saat tertentu di masa yang akan datang. Metode *Net Present Value* (NPV) juga tidak memerlukan *trial and error*, serta mudah jika dikombinasikan dengan analisis risiko dan sensitivitas.

Mengingat pentingnya *capital budgeting* dalam proses pengambilan keputusan perusahaan dalam pembelian mesin, maka penulis menarik sebuah hipotesis, yaitu: “Analisis *capital budgeting* atas pembelian mesin akan menghasilkan informasi yang tepat dalam proses pengambilan keputusan”.

1.6 Metoda Penelitian

Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda deskriptif analisis, yaitu suatu metoda yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data yang kompeten dan relevan dengan pendekatan studi kasus di mana data dan teorinya dipelajari serta dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan dasar berupa teori-teori yang telah dipelajari, sehingga dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Dalam penyusunan skripsi ini, teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan oleh penulis antara lain:

1. Data primer (*primary data*)

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Dalam data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

2. Data sekunder (*secondary data*)

Data sekunder merupakan data sumber penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

1.7 Lokasi dan Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan untuk penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada CV “X”. Lokasi penelitian ini adalah di Jalan Leuwi Gajah Bandung.

Waktu penelitian dilakukan terhitung mulai bulan Februari 2008 sampai dengan bulan juni 2008.